

BANGKITLAH MENJADI TERANGLAH

source from <http://rocksydney.org.au>

Yesaya 60:1-2

"Bangkitlah menjadi teranglah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaanNya menjadi nyata atasmu."

Pesan yang bersifat 'propethic' ini merupakan keadaan yang terjadi hari-hari ini! Kita hidup di dalam dunia yang dikuasai oleh si jahat: kejahatan, kegelapan, peperangan dan kekelaman meliputi seluruh bumi. Dunia sedang lenyap dengan keinginannya dan hari-hari ini banyak juga orang Kristen yang terbawa keadaan dunia ini, mereka menjadi 'suam-suam kuku' dan rohani mereka 'tertidur'. Alkitab berkata, *"Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu"* Efesus 5:14. Banyak orang yang 'tidur rohani' di gereja! Mereka datang ke gereja setiap minggu tetapi hidup mereka tidak berubah! Firman Tuhan berkata, **BANGKITLAH!!**

"Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu memhatikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup" Roma 8:13.

Firman Tuhan adalah makanan rohani kita agar kita tetap hidup. Berdoalah dan baca Firman Tuhan sampai Allah mengubahkan hidupmu. Mazmur 68:2 berkata, *"Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuhNya..."* Jika Allah sudah bangkit siapakah lawan kita?

Menjadi terang, kita harus melawan kejahatan dan kerusakan dunia ini dengan menjadi terang Kristus. Bukan hanya untuk bangkit tetapi untuk bersinar.

Bagaimana untuk menjadi terang Kristus? Jadilah seperti lilin. Sebuah lilin harus meleleh/hancur untuk bisa menjadi terang. Demikian juga hidup kita, kita harus menghabiskan perbuatan-perbuatan daging kita. (Galatia 5:19-21) Agar hidupmu bercahaya ada harga yang harus dibayar, yaitu SALIB. Yesus berkata, *"Siapa yang mau mengikut Aku, ia harus memikul salib..."* Yesus bukan hanya menjanjikan hidup kekal tetapi juga penderitaan, supaya segala perbuatan daging kita habis dan roh kita semakin kuat di dalam Dia!

Lukas 9:28-36, diceritakan bahwa Yesus membawa tiga orang muridNya; Petrus, Yohanes dan Yakobus pergi ke atas gunung untuk berdoa. Mengapa hanya tiga orang dari ke dua belas murid Yesus? Karena hanya tiga orang ini yang mau naik ke gunung. Yang lain, mereka lebih senang di lereng/bukit saja karena tidak terlalu letih dibandingkan harus naik ke atas gunung. Tetapi karena ketiga murid ini mau bayar harganya, mereka mengalami kemuliaan Allah.

Naik gunung sama dengan berada dalam hadirat Allah, mencari wajah Allah. *"Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan."*

'Wajah' berarti hati, pikiran kita yang berubah. Diubah semakin serupa dengan Allah. Dan 'pakaian' berarti sikap, tingkah laku kita yang berubah. *"...Petrus berkata kepada-Nya: "Guru betapa bahagianya kami berada di tempat ini..."* (ayat 33). Sungguh hanya waktu kita berada di dalam hadirat Tuhan saja kita merasakan kebahagiaan dan kepuasan penuh.

Saudara untuk keselamatan, kita menerimanya dengan gratis. Tetapi untuk

suatu kemuliaan kita harus melalui salib.

Salibkan sifat-sifat/keinginan daging kita. Yesus sudah menjadi contoh yang baik buat kita semua. Oleh karena itu tidaklah heran jika Bapa di surga memuliakan-Nya. Karena Yesus

sudah taat, bahkan Dia taat sampai mati.

BANGKIT... hai umat Tuhan! dan jadi-lah **TERANG**, sebab **TERANGMU** sudah datang, dan kemuliaan Tuhan telah **TERBIT** atasmu. Amin.

KASIH SEJATI

Seorang pemuda Amerika pergi ke Vietnam dalam rangka tugas militer. 2 tahun kemudian ia pulang ke rumahnya. Karena rumahnya jauh akhirnya dia mampir di sebuah wisma dan menelepon ibunya, “Mama, saya sudah pulang.” “Puji Tuhan, nak. 2 tahun kami menunggumu.” “Ma, saya bawa teman boleh tidak ia tinggal di rumah?” “Oh, tentu boleh, nak.” “Tapi, Ma, pemuda itu cacat. Tangan dan kakinya sudah diamputasi.” Sejenak ibunya diam, akhirnya ia berkata “Nak, ngapain kamu bawa orang cacat ke rumah? Bikin susah dan beban saja.” Lalu telpon terputus.

Keesokan harinya, ibu beserta ayahnya menjemput anaknya di wisma tersebut. Mereka terkejut ketika melihat anaknya sudah bunuh diri. Ternyata orang cacat yang ia ceritakan kepada ibunya adalah ia sendiri. Betapa sedih

dan luka hatinya ketika ibunya mengatakan penolakan atas kehadirannya.

Di saku baju pemuda tadi ditemukan secarik kertas surat dengan noda darah. “Mama, Papa, 2 tahun lalu aku pergi dengan membawa cinta Mama dan Papa. Ketika aku pulang, cinta itu hilang bersama dengan kedua kaki dan sebelah tangan saya di dalam kecelakaan. Jadi buat apa lagi saya hidup kalau itu cuma membuat malu, susah dan beban Mama & Papa?”

Begitulah...tanpa kasih segala sesuatunya tidak berarti. Walaupun kita kaya, punya otak cemerlang, tanpa kasih itu semua tidak ada gunanya. Kasih itu sabar, kasih itu baik hati dan ketika kita bisa menerima keadaan seseorang di saat dia sempurna maupun tidak sempurna, itulah yang dinamakan kasih yang sejati.

“Great is the art of beginning, but greater is the art of ending.”

~ Henry Wadsworth Longfellow

“God never leads us where He cannot keep us. His grace is always sufficient for us—in any and every circumstance of life.” ~ Joyce Meyer



be **RADIANT!**

Efesus 5:27

“...Ia Menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut yang serupa itu...”

Ephesians 5:27

“...He might present her to Himself a glorious church, not having spot or wrinkle or any such thing...” (NKJV)

SELALU ADA HARAPAN

Suatu hari seorang ayah menyuruh anak-anaknya ke hutan melihat sebuah pohon pir di waktu yang berbeda. Anak pertama disuruhnya pergi pada musim DINGIN, anak ke 2 pada musim SEMI, anak ke 3 pada musim PANAS, dan yang ke 4 pada musim GUGUR.

Anak 1: pohon pir itu tampak sangat jelek dan batangnya bengkok. Anak 2: pohon itu dipenuhi kuncup-kuncup hijau yang menjanjikan. Anak 3: pohon itu dipenuhi dengan bunga-bunga yang menebarkan bau yang harum. Anak 4: ia tidak setuju dengan saudaranya, ia berkata bahwa pohon itu penuh dengan buah yang matang dan ranum.

Kemudian sang ayah berkata bahwa kalian semua benar, hanya saja kalian melihat di waktu yang berbeda. Ayahnya berpesan: *“Mulai sekarang jangan pernah menilai kehidupan hanya berdasarkan satu masa yang*

sulit.” Ketika kamu sedang mengalami masa-masa sulit, segalanya terlihat tidak menjanjikan, banyak kegagalan dan kekecewaan, jangan cepat menyalahkan diri dan orang lain bahkan berkata bahwa kamu tidak mampu, bodoh dan bernasib sial. Ingatlah, kamu berharga di mata TUHAN, tidak ada istilah *“nasib sia”* bagi orang percaya!

Kerjakan yang menjadi bagianmu dan percayalah TUHAN akan mengerjakan bagian-Nya. Jika kamu tidak bersabar ketika berada di musim dingin, maka kamu akan kehilangan musim semi dan musim panas yang menjanjikan harapan, dan kamu tidak akan menuai hasil di musim gugur.

“Kegelapan malam tidak seterusnya bertahan, esok akan datang fajar yang mengusir kegelapan.” Bersama Tuhan selalu ada pengharapan yang baru

12 KATA “JANGAN MENUNGGU” YANG PERLU DIHINDARI

1. Jangan menunggu bahagia baru tersenyum, tapi tersenyumlah maka kamu akan bahagia.

2. Jangan menunggu kaya baru bersedekah, tapi bersedekahlah maka kamu semakin kaya.

3. Jangan menunggu termotivasi baru bergerak, tapi bergeraklah maka kamu akan termotivasi.

4. Jangan menunggu dipedulikan orang baru kamu peduli, tapi pedulilah dengan orang lain maka kamu akan dipedulikan.

5. Jangan menunggu orang memahami kamu baru kamu memahami dia, tapi pahamiilah orang itu, maka orang itu akan paham dengan kamu.

6. Jangan menunggu terinspirasi baru menulis, tapi menulislah maka inspirasi akan hadir dalam tulisanmu.

7. Jangan menunggu proyek baru bekerja, tapi bekerjalah maka proyek akan menunggumu.

8. Jangan menunggu dicintai baru mencintai, tapi belajarlah mencintai maka kamu akan dicintai.

9. Jangan menunggu banyak uang baru hidup tenang, tapi hiduplah dengan tenang. Percayalah, bukan sekadar uang yang datang tapi juga berkat yang lainnya.

10. Jangan menunggu contoh baru bergerak mengikuti, tapi bergeraklah maka kamu akan menjadi contoh yang diikuti.

11. Jangan menunggu sukses baru bersyukur, tapi bersyukurlah maka bertambah kesuksesanmu.

12. Jangan menunggu bisa baru melakukan, tapi lakukanlah! Kamu pasti bisa!

BUMPER TAMBAHAN

source from Renungan Harian Kita

1 Korintus 2:5

“Supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.”

Seringkali saya menjumpai mobil angkutan kota yang dipasang bumper tambahan, berupa batangan besi untuk menghindari kerusakan pada saat terjadi benturan. Batang besi tersebut dipasang pada mobil yang notabene telah ada bempunya. Apa yang menjadi perhatian saya adalah dengan menambah pelindung yang lebih murah dan lebih kuat pada mobilnya, saya yakin jika terjadi benturan dengan mobil lain, mobil mereka akan mengalami kerusakan yang lebih sedikit. Tapi kecerdikan ini akan mengakibatkan orang lain menderita kerusakan yang lebih parah. Pelindung tambahan ini seringkali membuat supir ini tetap memiliki perilaku berkendara yang tidak disiplin. Mereka tidak menghadapi

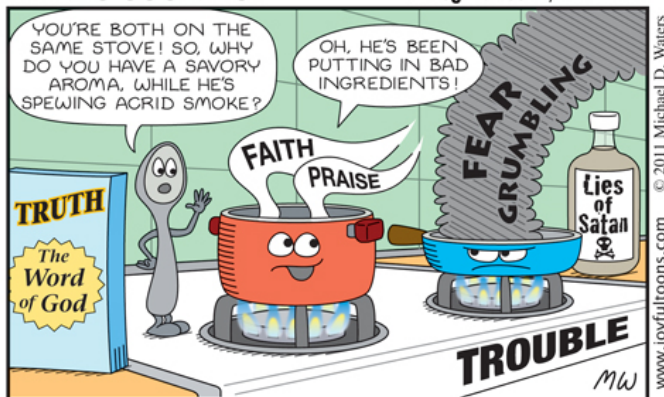
resiko yang akan membuat jera perilaku berkendara ugall-ugallan.

Demikian juga di tempat kerja kita. Seringkali kita memasang berbagai pelindung tambahan yang sebenarnya membuat kita tidak maksimal dalam mengembangkan potensi. Mungkin karena kita dekat dengan pimpinan, merupakan relasi dari owner, mengetahui rahasia perusahaan yang kita gunakan untuk menjaga posisi. Seperti sopir tadi bukannya memperbaiki cara menyetir, tapi menggunakan besi sebagai pelindung. Bukannya mengembangkan talenta dan bekerja lebih giat, tapi menggunakan hal-hal lain untuk menunjang karir kita. Siapa tahu orang lain telah dirugikan oleh pelindung yang Anda pasang.

Seringkali zona nyaman Anda tidak dapat memperbesar kapasitas Anda, beranjaklah dari sana.

WHAT'S COOKING?

A Joyful Toon by Mike Waters



You brood of vipers, how can you who are evil say anything good? For the mouth speaks what the heart is full of.

— MATTHEW 12:34 NIV

BE GRATEFUL

source from <http://www.airhidup.com>

Maybe God wants us to meet a few wrong people before meeting the right one so that when we finally meet the right person, we will know how to be grateful for that gift.

When the door of happiness closes, another opens, but often times we look so long at the closed door that we don't see the one which has been opened for us.

The best kind of friend is the kind you can sit on a porch and swing with, never say a word, and then walk away feeling like it was the best conversation you've ever had.

It's true that we don't know what we've got until we lose it, but it's also true that we don't know what we've been missing until it arrives.

Don't go for looks; they can deceive. Don't go for wealth; even that fades away. Go for someone who makes you smile because it takes only a smile to make a dark day seem bright. Find the one that makes your heart smile.

May you have enough happiness to make you sweet, enough trials to make you strong, enough sorrow to keep you human, enough hope to bring you joy.

Always put yourself in another's shoes. If you feel that it hurts you, it probably hurts the other person, too.

The happiest of people don't necessarily have the best of everything; they just make the most of everything that comes along their way.

The brightest future will always be based on a forgotten past, you can't get on well in life until you let go of past failures and heartaches.

When you were born, you were crying and everyone around you was smiling. Live your life so that when you die, you're the one who is smiling and everyone around you is crying.

UBAH PERKATAANMU DAN JADILAH PEMENANG

Perkataan kita kelihatannya sangat sepele. Tinggal berbicara...Apa susahnya sih? Tapi tidakkah anda sadar bahwa Tuhan menciptakan anda serupa dan segambar dengan DIA. Tuhan menaruh Otoritas didalam hidup kita melalui perkataan kita. Alkitab mengatakan bahwa lidah kita ini ibaratnya kemudi—walaupun kecil tapi

sangat berkuasa.

Berapa banyak orang-orang mengalami sakit hati hanya perkataan yang kelihatannya sepele dari temannya atau saudaranya atau orang tuanya. Dan kemudian menjadi akar pahit di dalam diri orang tersebut. Oleh karena itu patut kita menjaga perkataan kita agar kita megalami hidup berkemenangan.

Amsal 12:25

"Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia."

WINNER VS LOSER OF THE DAY, WHICH ONE ARE YOU?

"Winner sees the potential, Loser sees the past"

ABOUT US...

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya, 10.00 AM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Every Saturday, 05.00 PM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4 • Ervita +65 8173 9355

CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM • Grand Park Hotel • Alink +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday, 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje + 65 9002 0959

Ibu Helen+65 9628 3796 (East Coast)

Every Friday, 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470 (Toa Payoh)

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355 (Braddell)

KM David

Sumarto +65 9144 6605 (Tiong Bahru)

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333 (Orchard)

KM Joseph

Alink +65 90664130 (Orchard)

PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.00 PM • Novena Tower, 27 Moulmein Rise, #09-29 • Ida +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org • Email: gbirock.sg@gmail.com • Tel: **(+65) 6251 5378**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Charis Christian Church

HOW TO GET US...



GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)